

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang bisa didapatkan melalui pengamatan, wawancara, angket, dan dokumentasi, validitas dan reliabilitas data, dan keabsahan data. (Usman dan Akbar, 2019, hlm. 4). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyusun data yang berbentuk angka dan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik, dianalisa kemudian diinterpretasikan yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan. (Sumaatmaja, 1988). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dihadapi dalam proses pemanfaatan lahan pasca galian untuk aktivitas pertanian di Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang-orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian pemanfaatan lahan bekas galian pasir untuk aktivitas pertanian di Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan ini yaitu:

3.2.1 Kondisi Lahan Bekas Galian Pasir:

- a) Status kepemilikan lahan
- b) Luas lahan
- c) Kondisi tanah

3.2.2 Pemanfaatan Lahan Bekas Galian Pasir untuk Aktivitas Pertanian:

- a) Pertanian kacang tanah yang meliputi aktivitas:
 - 1) Pemilihan benih atau bibit
 - 2) Pengolahan lahan
 - 3) Penyiraman atau pengairan

- 4) Pemupukan
- 5) Pengendalian hama dan penyakit
- 6) Penanganan panen dan pasca panen
- 7) Pemasaran

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Agar tercapainya suatu hasil yang baik dalam penelitian ini, maka penulis memerlukan data yang harus diperoleh dari sumber yang disebut dengan populasi. Populasi adalah jumlah variabel yang ada hubungannya dengan suatu masalah. Populasi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Masyarakat	978 KK
Petani	40 orang
Kepala desa	1 orang

Sumber: Data Lapangan 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sumaatmaja, mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan dan harus memiliki sifat-sifat populasi. Menurut Hartono mengatakan bahwa penelitian sampel adalah penelitian yang dilakukan pada sampel yang dipilih dengan teknik tertentu yang hasilnya dapat digeneralisasikan (populasi yang memiliki karakteristik yang sama).

Berdasarkan definisi diatas bahwa dalam sebuah penelitian harus ditentukan suatu sampel dengan karakteristik tertentu dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah supaya dapat memperoleh responden yang benar-benar tahu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam kaitannya dengan

pemanfaatan lahan pasca galian pasir untuk aktivitas pertanian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

Responden	Populasi	Sampel	Teknik Pengambilan	Jumlah Sampel
Petani	40 orang	100%	<i>Purposive Sampling</i>	40 orang
Kepala Desa	1 orang	100%	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
Jumlah Sampel				41 orang

Sumber: Peneliti 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi Lapangan

Menurut (Adimihardja, 2008), observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3.4.2 Wawancara

Menurut Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung terhadap pengelola yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.3 Kuisisioner

Kuisisioner menurut Cristensen dalam Sugiyono kuisisioner merupakan instrumen untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur yaitu dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

3.5.1 Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung. Peneliti memperoleh informasi berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian. Seperti, batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, hidrologi, jenis tanah, penggunaan lahan, serta kondisi demografi lokasi penelitian.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi secara relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.3 Pedoman Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian.

3.5.4 Pedoman Studi Literatur

Pedoman studi literatur merupakan kegiatan mencari dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Studi literatur ini bisa dilakukan dengan cara mencari dalam bentuk jurnal, buku, skripsi, artikel, dan media baca lainnya yang memang relevan.

3.5.5 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk mendapatkan gambaran jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap pertanyaan pada pedoman wawancara. Pengolahan data kuantitatif pada dasarnya berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha pemecahannya yang dilakukan dengan upaya-upaya yang banyak didasarkan pada pengukuran penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat matematika dan statistika langkah-langkah dalam pengolahan data :

- a) Mengidentifikasi data yang diperoleh
- b) Menyusun dan mengelompokan data yang sejenis
- c) Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan : % = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan nyata sesuai apa yang ada di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan cara yang dilakukan, statistika terbagi menjadi dua, yaitu statistika deskriptif (*descriptive statistic*) dan statistika inferensial (*inferential statistics*). Statistika deskripsi merupakan bidang statistika mengenai cara atau metode pengumpulan, menyederhanakan, dan menyajikan data sehingga bisa memberikan informasi. (Enny, Harun, Zulkifli, 2019, hlm.4).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini bertujuan agar penelitian yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi pembuatan atau penyusunan proposal penelitian, mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian untuk kelengkapan proposal penelitian, pembuatan instrumen penelitian dan uji data instrumen penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

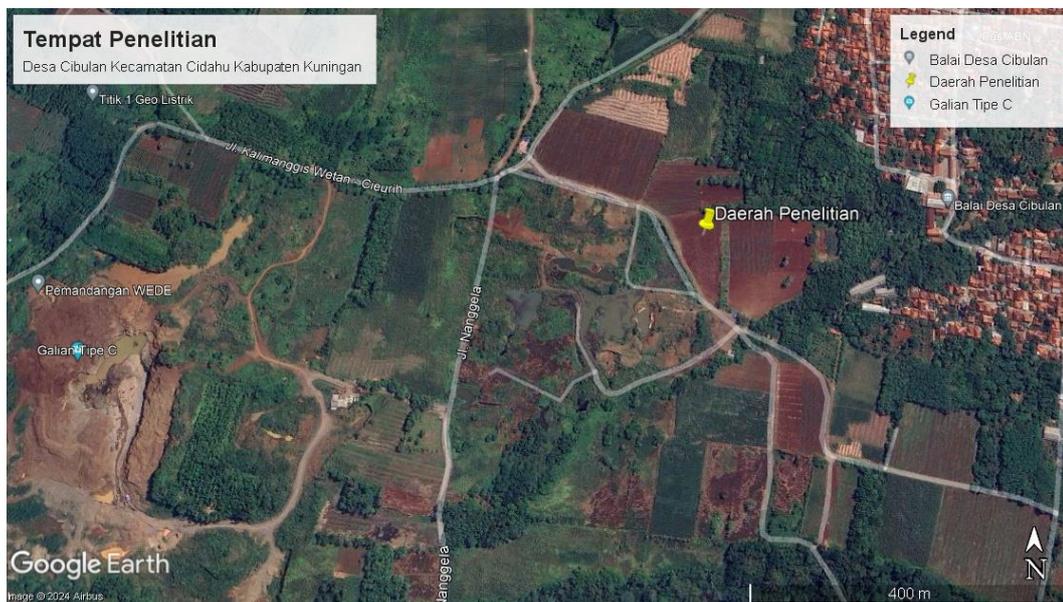
Tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah turun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian dan menggunakan instrumen penelitian yang sebelumnya telah disiapkan. Dalam tahapan ini juga sekaligus dengan pengumpulan data yang ada di lapangan.

3.7.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data di lapangan, selanjutnya data tersebut diolah dan dilakukan analisis menggunakan metode analisis yang sebelumnya telah ditetapkan.

No.	Kegiatan	Bulan								
		Ags	Jan	Ags	Okt	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		2022	2023	2023	2023	2024	2024	2024	2024	2024
	Analisis Data									
10.	Penyusunan Skripsi									
11.	Sidang Skripsi									

Sumber: Peneliti 2024



Sumber: Google Earth, 2024

Gambar 3. 1
Lokasi Penelitian